

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti menggunakan metode kualitatif atas beberapa pertimbangan. Pertama, penggunaan metode kualitatif menjadi lebih mudah ketika peneliti berhadapan dengan realitas yang dihadapi di lapangan. Kedua, metode ini secara langsung mencerminkan esensi hubungan antara peneliti dan informan. Ketiga, metode ini lebih responsif dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai nuansa pengaruh bersama serta pola-pola nilai yang dihadapi.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya. Penelitian lapangan yang dimaksud pada penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Purbolinggo khususnya pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran sejarah.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul yang ditulis dalam rancangan penelitian ini maka lokasi penelitian ini di kelas 11 SMA Negeri 1 Purbolinggo, tepatnya di desa Tanjung Inten, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 Purbolinggo sebagai obyek penelitian adalah sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dan menjadi sekolah percontohan pelaksanaan kurikulum merdeka di seluruh Kecamatan Purbolinggo yang menjadi fokus masalah peneliti.

#### **C. Sumber Data**

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber-sumber data primer yang

digunakan peneliti adalah waka kurikulum dan 2 guru sejarah. Dengan cara ini peneliti akan lebih mudah mendapatkan informasi tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran sejarah.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang yang berkaitan dengan penelitian dapat berupa buku-buku tentang subyek matter yang ditulis oleh orang lain, dokumen-dokumen yang diperlukan, yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Data-data sekunder dapat diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di SMA Negeri 1 Purbolinggo, data ini sangat diperlukan oleh peneliti karena berguna untuk mengkaji penelitian dan menjadi penguat objek yang sedang diteliti.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Peneliti menggunakan wawancara yaitu pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden secara mendalam. Wawancara dilakukan dengan waka kurikulum dan 2 guru sejarah. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih kongkrit mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Purbolinggo. Metode wawancara ini juga peneliti jadikan sebagai alat pengumpul data utama dalam pelaksanaan penelitian di lapangan.

### **2. Observasi**

Peneliti menggunakan metode observasi yaitu suatu metode yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan di SMA Negeri 1 Purbolinggo, tepatnya di desa Tanjung Inten, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Metode observasi yang digunakan yaitu metode observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses yang sedang diteliti untuk memperoleh data

tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, kegiatan peserta didik, dan yang paling pokok yaitu implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Purbolinggo.

Hasil yang diperoleh dari observasi tersebut diharapkan dapat mendeskripsikan tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran sejarah, dan juga kinerja yang ditunjukkan oleh guru pendidikan sejarah, serta dapat menggambarkan aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik dan guru di kelas 11 SMA Negeri 1 Purbolinggo. Metode observasi juga digunakan penulis sebagai alat pengumpul data penunjang, guna memperkuat hasil dari wawancara dengan objek di lapangan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di SMA Negeri 1 Purbolinggo. Data-data tersebut nantinya diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti rekaman hasil wawancara, dokumen profil sekolah, catatan jumlah guru, catatan jumlah peserta didik dan catatan buku-buku jurnal harian guru, perangkat pembelajaran, dan foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Purbolinggo. Metode Dokumentasi ini peneliti jadikan sumber pengumpulan data penunjang guna menambah kekuatan dari hasil penelitian dilapangan.

### **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam proses pengumpulan data penelitian. Setelah peneliti selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keabsahan data. Peneliti juga menggunakan keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data). Triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data. Adapun teknik triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber triangulasi metode.

## 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan sumber data (informan atau narasumber) yang berbeda. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan tiga informan yaitu dengan waka kurikulum dan 2 guru sejarah.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah triangulasi yang dilakukan terhadap data serupa dengan metode berbeda. Penggunaan triangulasi metode lebih memfokuskan pada pengumpulan data yang berbeda dan mengacu pada sumber data yang sama guna memvalidasi stabilitas informasi. Teknik triangulasi metode dalam penelitian berupa wawancara dengan waka kurikulum dan 2 guru sejarah mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Purbolinggo, observasi proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Purbolinggo, dan dokumentasi seperti catatan jumlah guru, catatan jumlah peserta didik dan catatan buku-buku jurnal harian guru maupun perangkat pembelajaran guru yang lainnya di SMA Negeri 1 Purbolinggo.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir. Dalam teknik menganalisis data, reduksi data yaitu adalah tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data atau display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan data yang telah dikumpulkan, yang telah difokuskan, yang dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok. Maka penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk menguraikan secara singkat, bagan,

hubungan antar kategori maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dalam situasi pembelajaran di kelas 11 SMA Negeri 1 Purbolinggo.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

**Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman**

